



**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN
LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang
Terdaftar Di BEI Tahun 2022-2024)

Febri Nur Hidayat^{a*}, Muhammad Hasan Ma'ruf^b, Indra Lila Kusuma^c

^a Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi, febriipeb002@gmail.com, Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia, Sukoharjo Jawa Tengah.

^b Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi, hasan.stie.aas@gmail.com, Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia, Sukoharjo Jawa Tengah.

^c Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi, lilasofyan79@gmail.com, Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia, Sukoharjo Jawa Tengah.

* Korespondensi

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability, liquidity, and leverage on the value of manufacturing companies in the food and beverage sub-sector of the goods and consumer industry listed on the IDX in 2022-2024. This study uses a descriptive research type with a quantitative approach. The population of this study includes 66 food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the IDX for the 2022-2024 period. The sampling technique used is the purposive sampling method for 20 companies. The data source for this study uses secondary data. The data collection method was obtained from the Indonesian Stock Exchange (IDX). This study uses data analysis methods, namely descriptive statistical tests, classical assumption tests, and hypothesis testing, including multiple linear regression analysis, F tests, t tests, and coefficients of determination R Square. The results of this study indicate that profitability and liquidity have a significant positive effect, while leverage has a significant negative effect.

Keywords: Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Value, Manufacturing Companies, Food and Beverage Sub-Sector, Indonesia Stock Exchange.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini meliputi perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2022-2024 yang berjumlah 66 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan yaitu metode purposive sampling sebanyak 20 perusahaan. Sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder. Metode pengumpulan data diperoleh dari Indonesian Stock Exchange (IDX). Penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis, meliputi analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, dan koefisien determinasi (R²). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif signifikan, sedangkan leverage berpengaruh negatif signifikan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Nilai Perusahaan, Perusahaan Manufaktur, Sub Sektor Makanan Dan Minuman, Bursa Efek Indonesia.

1. PENDAHULUAN

Dunia bisnis di Indonesia berkembang di era globalisasi memicu persaingan sangat ketat dalam dunia bisnis. Fenomena ini tidak terlepas dari pengaruh perkembangan politik, ekonomi, sosial, dan kemajuan teknologi. Perusahaan dituntut untuk mengelola fungsi-fungsi manajemen yang dimiliki dengan baik, sehingga mampu beradaptasi dengan dunia ekonomi internasional dan nasional, serta mampu membaca situasi yang terjadi. Pada dasarnya setiap perusahaan mempunyai tujuan baik jangka panjang maupun jangka pendek. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan dengan mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki, sedangkan jangka panjang yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Pentingnya nilai perusahaan sangat berdampak oleh kinerja perusahaan lantaran mencerminkan bahwa kinerja perusahaan dapat mempengaruhi pandangan investor, tingginya nilai perusahaan akan mempengaruhi kemakmuran para pemegang saham.

Nilai perusahaan yang tinggi merupakan prospek di masa yang akan datang dan di masa kini sehingga pasar akan percaya tentang suatu kondisi perusahaan. Hal ini dapat dilihat sebagai indikator nilai perusahaan dari besar atau kecilnya saham yang diterbitkan oleh perusahaan di pasar modal. Sebab tujuan utama perusahaan adalah memakmurkan para pemegang sahamnya. Memberikan jaminan kepada kreditur juga merupakan kunci utama perusahaan terkait pembayaran kewajiban suatu perusahaan. Sebab tidak mungkin jika perusahaan tidak dapat membayarkan kewajibannya sementara harga saham perusahaan terus meningkat.

Peningkatan nilai perusahaan dengan memperhatikan faktor-faktor internal dan eksternal perusahaan, karena faktor internal perusahaan dapat berupa rasio-rasio yang tercatat dalam laporan keuangan perusahaan seperti profitabilitas, leverage, dan likuiditas, dimana menjadi tolak ukur kesejahteraan suatu skala dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan, sedangkan faktor eksternal perusahaan yaitu faktor-faktor dari luar perusahaan yang dapat mempengaruhi perusahaan itu sendiri, seperti inflasi, citra perusahaan, pertumbuhan pasar, dan nilai kurs.

Berdasarkan uraian diatas, maka ada ketertarikan untuk melihat bagaimana pengaruh yang terjadi pada variabel profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini akan dituangkan bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2022-2024”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan dalam kegiatan perusahaan dengan menggunakan modal yang dimiliki perusahaan sendiri atau modal pinjaman [1]

Profitabilitas dapat dihitung sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

2.2. Likuiditas

[2] menjelaskan bahwa Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo.

Likuiditas dapat dihitung sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

2.3. Leverage

Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi. Melalui rasio ini maka kita dapat mengetahui berapa besar kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek maupun jangka panjangnya (Kasmir, 2016).

Leverage dapat dihitung sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

2.4. Nilai Perusahaan

Menurut [3] nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dikeluarkan oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut akan dijual.

Nilai Perusahaan dapat dihitung sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku perlembar saham}}$$

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Populasi pada penelitian ini terdiri dari 66 perusahaan yang tercatat di BEI dalam sub sektor makanan dan minuman selama tiga tahun. Dengan demikian, total populasi dalam penelitian ini mencakup 198 data. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini melalui pendekatan *Purposive Sampling*. Menurut kriteria yang ditentukan, alhasil yang memenuhi syarat guna menjadi sampel penelitian yakni 20 perusahaan, sehingga jumlah perusahaan yang dikaji pada penelitian ini sejumlah 60 data. Metode analisis yang dipakai yaitu uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi). Sedangkan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
Profitabilitas	60	0	972	97,13	217,914
Likuiditas	60	2	995	252,17	194,781
Leverage	60	2	261	77,72	64,192
Nilai Perusahaan	60	8	1306	234,95	213,369
Valid N	60				

Sumber Output Spss, 2025

Hasil pengolahan data tersebut memperlihatkan bahwa jumlah observasi (N) yang diteliti mencakup 60 data, melalui deskripsi tiap variabel antara lain:

a. Profitabilitas

Profitabilitas mempunyai nilai minimum 0 yang merupakan milik dari Pt Era Mandiri Cemerlang Tbk di tahun 2022 dan Pt Buyung Poetra Sembada Tbk di tahun 2023, serta nilai maksimum 972 yang merupakan milik dari Pt Nippon Indosari Corpindo Tbk di tahun 2024. Rata rata dari variabel ini yakni 97.13 dengan standar deviasi senilai 217.914.

b. Likuiditas

Likuiditas mempunyai nilai minimum 2 yang merupakan milik dari Pt Palma Serasih Tbk di tahun 2023, serta nilai maksimum 995 yang merupakan milik dari Pt Wilmar Cahaya Indonesia Tbk di tahun 2023. Rata rata dari penelitian ini adalah 252.17 dengan standar deviasi senilai 194.781.

c. Leverage

Leverage mempunyai nilai minimum 2 yang merupakan milik dari Pt Wahana Interfood Nusantara Tbk di tahun 2024, serta nilai maksimum 261 yang merupakan milik dari Pt Sentra Food Indonesia Tbk di tahun 2023. Rata rata dari penelitian ini adalah 77.72 dengan standar deviasi senilai 64.192.

d. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mempunyai nilai minimum 8 yang merupakan milik dari Pt Wilmar Cahaya Indonesia Tbk di tahun 2023, serta nilai maksimum 1306 yang merupakan milik dari Pt Multi Bintang Indonesia Tbk di tahun 2024. Rata rata dari penelitian ini adalah 234.95 dengan standar deviasi senilai 213.369.

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	<i>Unstandardized Residual</i>
N	60
Asmp. Sig. (2 tailed)	0,013

Sumber Output SPSS 2025

Hasil uji normalitas melewati One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test memperlihatkan bahwa data tidak berdistribusi normal, yang bernilai Asymp Sig (2 tailed) 0,013 artinya nilai signifikan dibawah 0,05. Guna menangani hal ini, dilakukan metode transform data. Metode transform data mengubah nilai atau skala data yang ada menjadi baru. Hasil uji normalitas sesudah transform data pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	<i>Unstandardized Residual</i>
N	60
Asmp. Sig. (2 tailed)	0,200

Sumber Output SPSS 2025

Sesudah melakukan transform data didapat nilai Asymp Sig (2-tailed) senilai 0,200 yang mana mengindikasikan jika nilai signifikan melebihi 0,05. Dengan demikian, variabel pada penelitian ini sudah berdistribusi normal dengan jumlah data sebanyak 60 data.

4.2.2 Uji Multikolinieritas

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Tolerance	VIF
Profitabilitas	0,900	1,111
Likuiditas	0,967	1,034
Leverage	0,909	1,100

Sumber Output SPSS 2025

Dari table uji multikolinieritas tersebut, didapat nilai *tolerance* beserta VIF untuk variabel profitabilitas masing masing senilai 0,900 serta VIF senilai 1,111, untuk variabel likuiditas nilai *tolerance* adalah 0,967 dan nilai VIF adalah 1,034 dan untuk *leverage* nilai *tolerance* nya senilai 0,909 dan untuk nilai VIF nya 1,100. Dari hasil tersebut, terlihat bahwa nilai *tolerance* semua variabel melampaui 0,10 serta nilai VIF setiap variabel dibawah 10. Alhasil, mampu ditarik Kesimpulan bahwa tidak ditemukan indikasi multikolinieritas pada model penelitian ini

4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig
Profitabilitas	0,431

Likuiditas	0,514
Leverage	0,686

Sumber Diolah SPSS 2025

Dari hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa tiap variabel memiliki nilai signifikansi melebihi 0,05. Perihal ini memperlihatkan bahwa tiap variabel tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, alhasil persamaan pada analisis regresi terpenuhi.

4.2.4 Uji Autokorelasi

Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin Watson
1	1,788

Sumber Output SPSS 2025

Dari output tabel diatas, hasil uji autokorelasi memperlihatkan nilai DW senilai 1,788. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan tabel alpha 5% yang mempunyai jumlah sampel (n) sejumlah 60 serta variabel sejumlah 3. Dari perbandingan ini, diperoleh nilai tabel DW yakni du 1,6889 dan dl 1,4797, sedangkan nilai DW diamati adalah 1,788. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa $1,6889 < 1,788 < 2,3111$ ($du < DW < 4-du$) yang artinya nilai DW tidak ada masalah autokorelasi.

4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	B	Std. Error
(Constant)	371,920	4.882
Profitabilitas	0,264	0,014
Likuiditas	0,116	0,010
Leverage	-0,086	0,06

Sumber Output SPSS 2025

Dari table uji diatas, dihasilkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 371,920 + 0,264 X_1 + 0,116 X_2 - 0,086 X_3 + 4,882$$

Keterangan:

α = Nilai konstanta senilai 371,920 memperlihatkan bahwa nilai variabel profitabilitas, likuiditas, dan leverage sama dengan nol (0) maka nilai dari variabel nilai perusahaan senilai 371,920 satuan.

β_1 = Variabel profitabilitas mempunyai nilai koefisien regresi senilai 0,264. Nilai koefisien positif ini memperlihatkan bahwa tiap kenaikan 1 satuan dalam variabel profitabilitas akan menaikkan nilai perusahaan senilai 0,264 satuan.

β_2 = Variabel likuiditas mempunyai nilai koefisien regresi senilai 0,116. Nilai koefisien positif ini memperlihatkan bahwa tiap kenaikan 1 satuan dalam variabel likuiditas akan menaikkan nilai perusahaan senilai 0,116 satuan.

β_3 = Variabel leverage mempunyai nilai koefisien regresi senilai -0,086. Nilai koefisien negatif ini memperlihatkan bahwa tiap kenaikan 1 satuan dalam variabel leverage akan menurunkan nilai perusahaan senilai 0,086 satuan.

4.4 Uji F

Tabel 4.9 Hasil Kelayakan Model (Uji F)

Model	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig.
Regression	527,627	2,77	0,000

Sumber Output SPSS 2025

Guna melangsungkan pengujian hipotesis statistik diatas, nilai F_{hitung} bagi n = 67 yakni antara lain:

$$F_{tabel} = n - k - 1 = 60 - 3 - 1 = 56$$

$$F_{hitung} = 527,627 \text{ dan } F_{tabel} = 2,77$$

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara bersama sama dan signifikan terhadap variabel dependen. Dengan F_{hitung} 527,627 dan nilai signifikansi 0,000, berarti F_{tabel} < F_{hitung} serta nilai signifikansi dibawah 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa H_a diterima serta H₀ ditolak, memperlihatkan bahwa model tersebut layak dipergunakan untuk mengestimasi pengaruh dari profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap nilai perusahaan.

4.5 Uji t

Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (uji t)

Model	t hitung	t tabel	Sig
Profitabilitas	20,335	2,00324	0,000
Likuiditas	18,476	2,00324	0,000
Leverage	-3,316	-2,00324	0,000

Sumber Output SPSS 2025

Berikut ialah hasil interpretasi untuk setiap variabel independen terhadap variabel dependen:

a. Profitabilitas

Dari tabel tersebut, nilai thitung 20,335 > ttabel 2,00324 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga H1 diterima. Dengan demikian, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

b. Likuiditas

Dari tabel tersebut, nilai thitung 18,476 > ttabel 2,00324 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga H2 diterima. Dengan demikian likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

c. Leverage

Dari tabel tersebut, nilai thitung -3,316 < ttabel -2,00324 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga H3 diterima. Dengan demikian leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.6 Koefisien Determinasi

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R Square	Adjusted R Square
1	0,966	0,964

Sumber Output SPSS 2025

Melalui hasil uji koefisien determinasi, nilai Adjusted R Square adalah 0,964. Perihal ini memperlihatkan bahwa senilai 96,4% nilai perusahaan dapat diterangkan oleh profitabilitas, likuiditas, leverage. Sementara itu, selebihnya (3,6%) diterangkan variabel lain yang tidak dapat dikaji pada penelitian ini.

4.7 PEMBAHASAN

4.7.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa profitabilitas bernilai signifikan 0,000 yang artinya nilai ini dibawah 0,05. nilai thitung 20,335 > ttabel 2,00324, alhasil H1 diterima. Karena nya, mampu disimpulkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh positif ini artinya, menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 ROA maka akan menaikkan 0,264 satuan nilai perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menaikkan harga perusahaan pada sudut pandang investor. Keinginan investor untuk memperoleh dividen akan menimbulkan minat yang tinggi untuk membeli saham perusahaan yang bersangkutan. Semakin tingginya permintaan akan pembelian saham perusahaan tersebut maka akan semakin tinggi pula nila pasar saham yang menggambarkan nilai perusahaan tersebut.

Hasil dari penelitian ini bersesuaian dengan penelitian dari[4], Dimana hasil penelitian memperlihatkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena tingkat profitabilitas yang tinggi akan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam keberhasilannya menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Sedangkan hasil ini bertolak belakang dengan hasil penelitian dari (Nova Adhitya Ananda, 2017), mengungkapkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan menilai bahwa profitabilitas hanya ukuran kinerja perusahaan dalam jangka pendek dan tidak menjamin kelangsungan usaha dan prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang.

4.7.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa likuiditas bernilai signifikan 0,000 yang artinya nilai ini dibawah 0,05. nilai thitung 18,476 > ttabel 2,00324, alhasil H2 diterima. Karena nya, mampu disimpulkan bahwa secara parsial likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh positif ini artinya, menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 CR maka akan menaikkan 0,116 satuan nilai perusahaan. Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dengan menggunakan asetnya. Semakin banyak dana yang mencukupi untuk membayar dividen, membiayai operasi dan investasinya maka semakin tinggi persepsi investor terhadap kinerja perusahaan. Dengan naiknya permintaan saham dari investor terhadap suatu perusahaan maka akan menyebabkan kenaikan pada nilai pasar saham tersebut dan menggambarkan tingginya nilai perusahaan yang bersangkutan.

Hasil dari penelitian ini bersesuaian dengan penelitian dari[4], menyatakan bahwa perusahaan dengan likuiditas yang tinggi akan memiliki nilai perusahaan yang tinggi digambarkan dengan nilai pasar saham perusahaan yang bersangkutan. Sedangkan hasil ini bertolak belakang dengan hasil penelitian dari[5], bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena likuiditas yang tinggi bisa jadi menunjukkan ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola aset lancarnya dan menghilangkan kesempatan perusahaan untuk melakukan ekspansi dari kas yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

4.7.3 Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa likuiditas bernilai signifikan 0,000 yang artinya nilai ini dibawah 0,05. nilai thitung -3,316 < ttabel -2,00324, alhasil H3 diterima. Karena nya, mampu disimpulkan bahwa secara parsial leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh negatif ini artinya, menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 DER maka akan menurunkan 0,086 satuan nilai perusahaan. Hasil ini menyatakan bahwa penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan mengurangi nilai perusahaan. Penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan meningkatkan biaya financial distress, hal ini mengindikasikan bahwa risiko perusahaan juga akan lebih tinggi sehingga berdampak negatif terhadap nilai perusahaan.

Temuan dari penelitian ini bersesuaian dengan penelitian dari[6], menyatakan bahwa semakin banyak hutang maka semakin menurun nilai perusahaan. Sedangkan temuan dari penelitian ini bertolak belakang dari penelitian [4], mengungkapkan bahwa Leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena terjadinya peningkatan hutang menjadi cerminan kemampuan manajemen dalam meningkatkan nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

- a. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2022-2024. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai ROA maka akan meningkatkan nilai perusahaan.
- b. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2022-2024. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai CR maka akan meningkatkan nilai perusahaan.
- c. Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2022-2024. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai DER maka akan menurunkan nilai perusahaan.

SARAN

a. Bagi Perusahaan

Diharapkan bagi perusahaan untuk terus meningkatkan profitabilitas karena profitabilitas yang tinggi akan membuat nilai perusahaan yang tinggi juga, nilai perusahaan yang tinggi memudahkan para investor untuk menanam saham di perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Nilai koefisien determinasi yang diperoleh yaitu 96,4% dan sisanya 3,6% yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini. Penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang nilai perusahaan, hendaknya menambahkan variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian, objek penelitian dapat diperluas, sehingga memungkinkan hasil penelitian komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Irawan, S. Setiawan, and R. D. Andini, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45,” *JPEKA J. Pendidik. Ekon. Manaj. dan Keuang.*, vol. 6, no. 1, pp. 1–14, 2022, doi: 10.26740/jpeka.v6n1.p1-14.
- [2] N. M. Br purba, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI,” *J. Akunt. Keuang. dan Bisnis*, vol. 12, no. 2, pp. 67–76, 2019, doi: 10.35143/jakb.v12i2.2499.
- [3] B. A. I. Putra and S. Sunarto, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi,” *Ekon. J. Econ. Bus.*, vol. 5, no. 1, p. 149, 2021, doi: 10.33087/ekonomis.v5i1.195.
- [4] dan Y. Komang Santa Dwipa, Putu Kempramareni, Ida Ayu Nyoman, “Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2020.
- [5] Shoffia Anis Shantika and Imron Rosyadi, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI,” *El-Mal J. Kaji. Ekon. Bisnis Islam*, vol. 5, no. 6, pp. 3758–3769, 2024, doi: 10.47467/elmal.v5i6.3359.
- [6] N. P. Herdiani, T. Badina, and R. Rosiana, “Pengaruh Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance dan Sales Growth Terhadap Nilai Perusahaan,” *Akunt. dan Manaj.*, vol. 16, no. 2, pp. 87–106, 2021, doi: 10.30630/jam.v16i2.157.